

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sektor pariwisata di Indonesia saat ini sangat maju. Indonesia juga mempunyai kekayaan alam yang begitu melimpah dari lautan, gunung, pegunungan, sungai, dan pulau-pulau kecil. Pariwisata di Indonesia merupakan salah satu sektor ekonomi yang penting. Kekayaan alam dan budaya merupakan komponen penting dalam pariwisata di Indonesia. Pariwisata saat ini juga sudah menjadi andalan wisatawan nusantara di Indonesia dan menjadikan pariwisata termasuk dalam kebutuhan sekunder. Masyarakat Indonesia sekarang lebih mengikuti tren pariwisata dan Indonesia juga sudah memiliki banyak objek wisata yang beranekaragam.

Pariwisata memiliki peran penting dalam kemajuan suatu bangsa karena peran pariwisata memiliki aspek dalam sektor ekonomi, sosial-budaya dan lingkungan. Dalam aspek ekonomi sektor pariwisata berkontribusi pada devisa dari kunjungan mancanegara serta berkontribusi dari kunjungan wisatawan domestik. Dalam aspek sosial-budaya pariwisata berperan dalam penyerapan tenaga kerja, apresiasi seni, tradisi dan budaya bangsa dan meningkatkan jati diri bangsa. Dalam aspek lingkungan pariwisata khususnya ekowisata berperan penting dalam mengangkat produk dan jasa wisata seperti kekayaan dan keunikan alam serta laut dan alat yang efektif bagi pelestarian lingkungan alam dan seni budaya tradisional.

Proposal Jurnal Artikel Ilmiah ini penulis memilih “Strategi Pengembangan Obyek Wisata Lembah Gunung Madu sebagai Daya Tarik Wisata di Boyolali Jawa Tengah” sebagai judul proposal. Kabupaten Boyolali adalah salah satu kabupaten yang ada di Indonesia yang kini unggul dalam bidang pariwisatanya. Boyolali adalah kota yang terletak di Provinsi Jawa Tengah tepatnya di kabupaten Boyolali, memiliki banyak sekali destinasi wisata. Lembah Gunung Madu adalah salah satu obyek wisata yang terletak di

kecamatan Simo kabupaten Klaten yang merupakan lokasi penelitian artikel. Boyolali merupakan Kabupaten di Jawa Tengah yang terkenal dengan kota penghasil susu murni. Tak jarang dari berbagai daerah, banyak warung dan cafe mempercayakan produk susu asli boyolali ini.

Selain terkenal dengan kota penghasil susu, boyolali juga menjadi salah satu penghasil sayuran yang berkualitas. Khususnya di kawasan Cempago dan Selo. Boyolali sendiri berbatasan dengan Kabupaten Sragen di Karanganyar, Sukoharjo, dan Solo di timur. Berbatasan dengan Kabupaten Semarang dan Grobogan di Utara. Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Magelang, Daerah Istimewa Yogyakarta, dan Klaten. Pesona wisata alam di Boyolali pun tidak kalah dengan yang ada di Yogyakarta maupun Magelang. Kabupaten yang diapit dua gunung Merapi dan Merbabu ini dianugerahi pemandangan alam yang sangat eksotis dan indah. Salah satu spot favorit para wisatawan pendaki adalah Gunung Merbabu. Jika cuaca mendukung dan menjelang hari liburan banyak sekali pendaki yang melakukan pendakian di gunung merbabu ini. Bukan hanya Gunung Merbabu saja yang menjadi tempat ngehits dan asyik di Boyolali. Ada banyak sekali wisata-wisata di Boyolali yang perlu anda kunjungi.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pembahasan di atas penulis merumuskan beberapa pokok permasalahan yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini. Beberapa hal yang menjadi perumusan masalah dalam laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran masyarakat dalam pengembangan Lembah Gunung Madu sebagai daya tarik wisata di Boyolali Jawa Tengah ?
2. Bagaimana strategi pengembangan wisata Lembah Gunung Madu sebagai daya tarik wisata agar lebih di minati wisatawan ?
3. Bagaimana peran pemerintah dalam pengembangan Lembah Gunung Madu sebagai daya tarik wisata di Boyolali ?

C. BATASAN MASALAH

Dalam menganalisis permasalahan mengenai pengembangan wisata alam penulis membatasi batasan masalah yang dilakukan untuk memfokuskan penulis lebih ke pengembangan potensi wisata yang ada di Lembah Gunung Madu di Boyolali dan upaya untuk meningkatkan kunjungan wisatawan.

D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penulis dalam melakukan penelitian ini agar lebih mengerti, memahami, menjaga, mengembangkan, dan melestarikan potensi suatu daya tarik wisata dan lebih memahami unsur Sapta Pesona.

Tujuan lain dari penelitian sebagai berikut :

1. Mengetahui cara-cara pengelola Lembah Gunung Madu dalam Pengembangan objek wisata Lembah Gunung Madu di kabupaten Boyolali
2. Untuk mengetahui peran masyarakat dalam pengelolaan Lembah Gunung Madu
3. Untuk mengetahui adakah peran pemerintah dalam mengembangkan objek wisata alam Lembah Gunung Madu

E. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk membantu beberapa pihak yang terkait yang berperan penting dalam pengembangan pariwisata. Pihak-pihak tersebut adalah pemerintah, masyarakat, dan pihak industri.

Berikut beberapa manfaat dari penelitian ini :

1. Bagi Penulis
 - a. Sebagai penerapan ilmu pariwisata yang selama ini di peroleh dalam proses perkuliahan di kampus, *Domestic case study*, dan *Foreign case study*

- b. Menambah pengalaman penulis dari penelitian ini dalam mengembangkan objek wisata
- c. Lebih mengetahui potensi-potensi wisata yang ada di kabupaten Boyolali
- d. Menambah pengetahuan pengembangan diri penulis
- e. Sebagai syarat kelulusan dalam menyelesaikan program Strata Satu Hospitality di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (STIPRAM) Yogyakarta

2. Bagi Pemerintah

- a. Sebagai masukan untuk mengembangkan objek wisata Lembah Gunung Madu
- b. Untuk mengumpulkan permasalahan yang ada dalam pengembangan objek wisata Lembah Gunung Madu
- c. Untuk memberikan gambaran serta harapan wisatawan dan masyarakat dalam pengembangan objek wisata Lembah Gunung Madu

3. Bagi Masyarakat

- a. Memberikan pengetahuan dalam mengembangkan objek wisata Lembah Gunung Madu
- b. Memberikan pengetahuan seberapa penting Sapta Pesona
- c. Membantu masyarakat dalam mempromosikan objek wisata Tubing Tampir

4. Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo

- a. Menambah pengetahuan tentang objek wisata Lembah Gunung Madu di Kabupaten Boyolali Jawa Tengah.
- b. Sebagai referensi yang menambah kebutuhan Pustaka Ilmiah Pariwisata

- c. Membentuk mahasiswa agar lebih cerdas dalam mengembangkan objek wisata dan menerapkan ilmu